

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Struktur Debat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis struktur debat dengan kritis dan semangat agar dapat menerapkan dalam kegiatan debat dengan struktur yang tepat sehingga menjadi orang yang andal dalam berdebat .

B. Uraian Materi

Debat merupakan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Dalam kehidupan sehari-hari, debat merupakan pertentangan argumentasi untuk mendapat kemenangan-kemenangan oleh pihak tertentu yang ditandai oleh kelogisan argumentasi dan kejelasan fakta yang dikemukakannya.

Kalian perlu ketahui, ada hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menentukan masalah untuk debat, yaitu:

1. Menarik para peserta
2. Sesuai dengan pengetahuan peserta
3. Memiliki kejelasan
4. Sesuai dengan waktu dan situasi

Kalian sudah mengetahui bahwa debat bukanlah suatu diskusi biasa karena debat bukan untuk menghasilkan kesepakatan atau persetujuan. Akan tetapi, debat berfungsi untuk mendorong seseorang mencari argumentasi yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat memenangkan perdebatan itu. Oleh karena itu, kalian perlu mengetahui struktur atau bagian-bagian dalam debat yang dibangun dengan baik, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang (simpulan)

1. Pengenalan Isu

Pengenalan masalah atau isu yang baik untuk bahan debat adalah yang menyangkut kepentingan banyak pihak, menjadi pembicaraan masyarakat luas di samping mengundang pendapat yang pro dan yang kontra. Masalah itu juga sangat penting untuk didiskusikan (diperdebatkan) sehingga diperoleh kejelasan di dalam penyelesaiannya kemudian. Perhatikan kutipan berikut!

Internet dapat dikatakan sebagai salah satu teknologi yang memberikan layanan untuk mencari informasi tertentu yang dibutuhkan manusia, Penggunaan internet sendiri sudah sangat umum dan menjadi viral karena internet memberikan kemudahan akses informasi untuk kehidupan manusia. Namun , tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan internet memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Hal ini dapat ditandai ketika seseorang sudah merasa dimanja internet dan menjadi lupa waktu dan hanya menghabiskan kesehariannya untuk bermain internet mencari kesenangan sendiri

Kutipan tersebut merupakan pengenalan (orientasi) karena menyajikan suatu permasalahan yang bersifat pro dan kontra tentang keberadaan internet. Diawali dengan penentuan topik, yakni tentang internet sebagai layanan teknologi dalam mencari Informasi; kemudian diikuti oleh adanya pandangan pro dan kontra tentang topik atau masalah tersebut.

2. Rangkaian Argumentasi

Rangkaian argumentasi menyatakan argumentasi dari pihak yang pro dan yang kontra.

1) Argumentasi pro, menyampaikan dukungan terhadap keberadaan sesuatu Misalnya, tentang peran positif dari internet bagi masyarakat, dengan didukung oleh sejumlah alasan dan fakta - fakta yang menguatkan.

2) Argumentasi kontra, menyampaikan penentangan terhadap keberadaan sesuatu. Misalnya, berupa pendapat tentang dampak negatif dari internet, dengan diperkuat oleh sejumlah alasan dan fakta - fakta.

Dalam perdebatan, akan terjadi proses adu pendapat dari berbagai pihak yang terlibat. Namun, yang jelas melalui suatu perdebatan kelemahan argumen seseorang dapat teratasi oleh berbagai pendapat dan tanggapan dari banyak pihak. Yang lebih penting lagi bahwa pemecahan masalah melalui perdebatan akan lebih akurat ketimbang oleh seorang diri.

Adapun terjadinya silang pendapat merupakan hal yang wajar dalam debat. Hal ini terjadi karena pasti setiap peserta diskusi memiliki tingkat pengetahuan, sudut pandang, dan latar belakang pengalaman yang berbeda-beda. Yang diperlukan dalam perdebatan bukan menghalangi atau membatasi perbedaan-perbedaan. Yang dilakukan adalah cara menyelaraskan perbedaan itu menjadi suatu kekuatan dalam memecahkan masalah. Untuk itu diperlukan suatu keahlian tertentu yang berupa :

- a. kemampuan untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan setiap pendapat;
- b. kemampuan untuk menghargai setiap orang, terlepas dari benar salahnya pendapatnya itu;
- c. kemampuan untuk meramu pendapat-pendapat yang ada sehingga menjadi satu rumusan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Contoh :

Namun, sebenarnya tidak sepenuhnya penilaian di atas benar. Penggunaan internet pada dasarnya memang dapat membantu dan mempermudah akses dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya hanya dalam hitungan detik saja. Selain itu, untuk menggunakan internet sangat mudah karena Anda hanya memerlukan *smartphone*, tablet, maupun laptop saja sebagai medianya.

Dulu kita memang sering disibukkan membaca koran dan buku hanya untuk mengetahui berita atau informasi terbaru yang tengah terjadi. Namun, dengan adanya internet tentu dapat membantu kita mengatasi permasalahan keterlambatan informasi tersebut. Internet dinilai lebih efisien dan lebih efektif digunakan untuk mengetahui

informasi dan kondisi tentang hal yang tengah berlangsung. Dengan adanya internet, kita dapat mengakses informasi secara *real time*. Dalam artian jika tengah terjadi suatu peristiwa di suatu tempat, kita dapat langsung mengakses beritanya saat itu juga melalui berbagai layanan internet seperti, google, media sosial, dan sebagainya.

Selain digunakan untuk mendapatkan informasi secara kilat, internet juga dapat digunakan untuk berbagai sarana seperti promosi bisnis. Hal ini dapat terjadi ketika kita mempromosikan bisnis kita pada jejaring sosial tertentu, seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan sebagainya. Selain itu, kita juga dapat mendapat pundi - pundi uang dengan cara mengikuti program periklanan *online (online advertisement program)* yang banyak diselenggarakan oleh pihak tertentu. Jika kita mendapati internet hanya digunakan untuk keperluan tidak senonoh penggunaanya, maka pengguna tersebut belum benar-benar paham tentang manfaat dari penggunaan internet.

Cuplikan tersebut menyatakan pendapat yang pro terhadap keberadaan internet bagi masyarakat. Pendapat itu menyertakan sejumlah alasan dan bukti-bukti.

3. Penegasan Ulang

Penegasan ulang, berupa pernyataan-pernyataan yang menegaskan kembali pendapat pro dan pendapat kontra. Bagian ini mirip rangkuman. Pendapat-pendapat penting dari kedua belah pihak ditegaskan kembali secara ringkas.

Contoh ;

Selain digunakan untuk mendapatkan informasi secara kilat, internet juga dapat digunakan untuk berbagai sarana, seperti promosi bisnis. Hal ini dapat terjadi ketika kita mempromosikan bisnis kita pada jejaring sosial tertentu seperti *Facebook, Twitter, Instagram*, dan sebagainya. Selain itu, kita dapat mendapatkan pundi-pundi uang dengan cara mengikuti program periklanan *online (online advertisement program)* yang banyak diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu. Jika kita mendapati internet hanya digunakan untuk keperluan tidak senonoh oleh penggunaanya, maka pengguna tersebut belum benar-benar paham tentang manfaat dari penggunaan internet.

Cuplikan tersebut menyatakan kembali pendapat penting dari pihak yang pro terhadap keberadaan internet; juga mengemukakan pendapat yang kontra. Pendapat kedua belah pihak seharusnya dinyatakan secara berimbang sehingga diperoleh kejelasan tentang kekuatan argumentasi dari masing-masing pihak.

STRUKTUR DEBAT



Bagi kalian yang akan mengikuti lomba debat ikuti strategi berikut yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya

1. **Berpikir layaknya seorang juri debat**
Berpikirlah seolah-olah kalian adalah seorang juri debat, bukan diri anda sendiri. Ingat, satu-satunya orang yang pendapatnya penting di akhir putaran adalah juri, bukan kalian. Janganlah berargumen menurut sudut pandang dan pendukung Anda sendiri. Berargumenlah dengan lebih netral namun tetap menyisipkan kebaikan-kebaikan untuk meyakinkan audiens. Tatap juri saat mengutarakan argumen penting. Dengan sikap yang meyakinkan akan menguatkan argumen kalian di benak juri.
2. **Selalu berpikir komparatif**
Kalian harus selalu mempertimbangkan dampak dari segala argumen yang kalian buat. Usahakan untuk mencari kelebihan dari *statement* yang kita pakai. Berpikir lah dengan tidak menggunakan sudut pandang kalian sendiri. Sudut pandang dari mana saja bisa menjadi fokus kalian. Contohnya, serangan nuklir oleh teroris karena runtuhnya Pakistan jelas sangat buruk, tetapi menyebarkan senjata nuklir ke banyak negara bukankah lebih buruk?
Nah, jika kalian membuat klaim komparatif bahwa alasan argumen Anda lebih penting daripada tim lain, kalian dapat memenangkan putaran debat dengan mudah.
3. **Bertindaklah layaknya seorang pemenang**
Kepercayaan diri yang baik, materi yang bagus, kemampuan komunikasi yang cemerlang dan ditunjang dengan bahasa tubuh bisa meyakinkan para audiens untuk memilih kalian sebagai pemenang. Namun jangan sampai terlihat sombong. Sampaikan argumen dengan penuh percaya diri sehingga juri yakin akan pernyataan kalian.

4. Jangan terlena dengan argumen sendiri
Jangan terlalu yakin dengan pernyataan serta data yang kalian berikan kepada audiens karena bisa saja data kalian tidak lebih *update* atau bahkan salah. Penting diperhatikan bahwa dalam menyampaikan argumen, tidak perlu terlalu percaya diri dan kukuh dengan pendapat kalian. Hal ini untuk menghindari kalaian kalah saat melakukan perdebatan.
5. Bekerja sebagai tim
Meski merasa argumenmu penting dan merujuk pada data dan fakta, tetap jangan merasa lebih dominan dibandingkan rekan debatmu. Sebab juri bisa berpikiran bahwa kemampuan debat tim tidak seimbang sekaligus menunjukkan kurangnya koordinasi yang matang di dalam tim. Sehingga buat proporsi yang sama rata dengan sesama rekan tim agar tampak kompak dan solid. Pastikan juga Anda dan rekan membahas dan menyepakati argumen bersama.
6. Buat lawan menjawab pertanyaannya sendiri
Buatlah pembahasan yang memancing lawan debat Anda untuk mengiyakan pertanyaan kepadanya. Hal ini bisa menjatuhkan mental lawan Anda. Jika berhasil maka menunjukkan bahwa lawan Anda tidak memiliki prinsip yang kuat dan lawan debat Anda tidak mampu menyanggah pertanyaan pancingan dari Anda.

Untuk memperkaya kalian dalam berdebat perhatikan contoh berikut:

Tim Afirmasi :

Kita mengetahui betapa pentingnya buku dalam dunia pendidikan dan setiap sekolah pasti memiliki sebuah perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran. Kami juga mengakui bahwa peran perpustakaan mulai tersingkirkan sejak perkembangan teknologi yang banyak mendukung dunia pendidikan pula. Tetapi, perlu kita sadari, bahwa peran perpustakaan tidak tergantikan. Ketika mencari sumber-sumber yang terbukti validasinya, perpustakaan adalah tempat yang kita tuju.

Tim Oposisi :

Kami dari tim oposisi berpendapat bahwa perpustakaan pada era perkembangan teknologi ini, tidak memiliki peran yang penting lagi. Selain membutuhkan waktu khusus untuk mengunjungi perpustakaan dan mencari narasumber, perpustakaan pun kadang tidak menyediakan fasilitas buku secara lengkap. Dan juga, ruang perpustakaan di sekolah-sekolah pun tidak efektif karena secara lokasi, perpustakaan pun tidak nyaman dan tenang sebagai sarana pembelajaran.

Tim Netral :

Harus kita akui, dunia pendidikan tidak akan jauh dari dunia buku pula. Terutama di sekolah-sekolah yang sudah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap bagi siswa-siswanya. Perpustakaan, bagi kami, termasuk sarana dan prasarana yang penting.

Di sinilah kita dapat menemukan sumber-sumber yang jelas dan dapat dijadikan narasumber pembelajaran. Tetapi, pihak sekolah juga perlu mengadakan perbaikan-perbaikan agar perpustakaan menjadi tempat yang diperlukan oleh siswa.

Semisal, dengan melengkapi fasilitas buku, menyiapkan tempat yang nyaman dan tenang, dan lain-lain. Tidak bisa kita pungkiri bahwa teknologi sudah menggantikan peran perpustakaan. Boleh saja menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Asal dapat dipertanggungjawabkan isi dan sumbernya.

C. Rangkuman

Debat merupakan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberikan alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

1. Struktur debat
 - a. Pengenalan isu
Menyangkut kepentingan banyak pihak yang menjadi pembicaraan masyarakat luas mengandung pro dan kontra.
 - b. Rangkaian argumentasi
Argumentasi terdiri dari argument pro dan kontra
 - c. Berupa pernyataan yang menegaskan kembali pro dan kontra.
2. Strategi berdebat menurut para ahli
 - a. Berpikir layaknya sang juri
 - b. Selalu berpikir komperatif
 - c. Bertindaklah layaknya sang pemenang
 - d. Jangan terlena dengan argument sendiri
 - e. Bekerja sebagai tim
 - f. Buatlah lawan menjawab pertanyaan sendiri.

D. Latihan Soal

Cermati teks debat berikut !

Ponsel atau telepon seluler, sering disingkat juga dengan HP (*handphone*), merupakan sarana penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang berkata bahwa lebih baik ketinggalan dompet daripada ketinggalan HP. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa mengontak ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal. Ketika ada banyak kebutuhan, termasuk keperluan sarana angkutan. dan seterusnya, dia dapat menggunakan HP untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya itu.

Namun, tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Dengan keberadaan HP, seseorang menjadi terpengaruh dari dunia sekitarnya. HP memang bisa menghubungkan seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh, tetapi bersamaan dengan itu HP bisa menjadikan seseorang menjadi kurang peduli dengan orang sekitarnya. Selain itu, masih banyak dampak negative yang ditimbulkan oleh sarana komunikasi tersebut, seperti penggunaannya saat berkendara sehingga mengurangi konsentrasi yang kemudian menimbulkan banyak kecelakaan lalu lintas.

Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.

Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.

Saya pikir ponselah yang membahayakan penggunanya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi jumlah kematian di jalan raya karena ponsel.

Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku publik figur yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.

Tentukanlah struktur debat dalam kutipan dan berikan bukti kutipannya !

Bagian teks	Isi teks	Keterangan
Orientasi
Argumentasi
Kesimpulan

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Kaidah Kebahasaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menguasai kaidah kebahasaan dari berbagai hal seperti kata kerja material, kata ganti orang, konjungsi, dan kalimat definisi. Dengan mengacu kepada kaidah kebahasaan tersebut kalian mampu mematahkan argumen lawan disertai dengan fakta yang akurat. Dengan demikian, kalian harus kritis dan semangat agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang baik dan terpuji.

B. Uraian Materi

Banyak hal yang perlu kalian kuasai ketika berdebat, selain menguasai struktur juga kaidah kebahasaan. Berawal dari modal struktur dan kaidah kebahasaan kalian dapat mejutuhkan lawan. Pada modul ini kalian akan mempelajari kaidah kebahasaan yuk kita mulai pelajaran ini.

Kaidah Kebahasaan Debat

a. Penggunaan kata kerja mental

Sebagai teks yang bersifat argumentatif, teks debat banyak menggunakan kalimat opini. Sementara itu, kalimat opini pada umumnya ditandai oleh kata kerja mental, seperti **mengetahui**, **mengerti**, **memahami**, **mengira**, **menduga**, **menginginkan**, **setuju**.

Contoh:

- 1) Anda **mengetahui** Jepang dan Korea adalah negara yang kuat.
- 2) Jadi, akan lebih mudah untuk **memahami** satu sama lain.
- 3) Mereka **percaya** bahwa mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.

b. Penggunaan kata ganti orang

Teks debat termasuk ke dalam jenis teks yang melibatkan dua pihak yang berinteraksi secara langsung. Oleh karena itu, teks tersebut banyak menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua. Kata-kata yang dimaksud, seperti **kami**, **saya**, **Anda**, **saudara**, **kita**.

Contoh:

- 1) **Saya** sangat tidak setuju dengan pendapat "Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat komunikasi yang penting di Indonesia."
- 2) **Saya** tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

3) **Anda** mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara.

c. Penggunaan konjungsi

Dalam mempertahankan argumen-argumennya, pihak Saya atau Anda sering menggunakan sejumlah alasan ataupun pernyataan-pernyataan yang menyatakan hubungan kausalitas, yang bersifat meyakinkan atau menyimpulkan. Pernyataan-pernyataan itu ditandai oleh konjungsi **sebab, akibat, dengan demikian, jadi**, dan sejenisnya.

Contoh:

1) Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas **karena** memiliki kemampuan yang sama dengan orang asing.

2) **Jadi**, saya tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

3) **Akibatnya**, rasa nasionalisme mereka luntur karena kebiasaan tersebut.

Berkaitan dengan kepentingan untuk menguatkan suatu pendapat, teks debat banyak pula menggunakan konjungsi penerang **bahwa**. Kata tersebut berfungsi memperjelas pernyataan sebelumnya yang sangat diperlukan di dalam kegiatan menyatakan argumen-argumen.

Contoh ;

1. Namun tidak sedikit yang beranggapan **bahwa** penggunaan internet memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak.

2. **Jadi**, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.

3. Mereka percaya **bahwa** mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.

4. Mereka percaya **bahwa** kesuksesan bukan dari bahasa Inggris.

d. Penggunaan Kalimat Definisi

Teks debat juga sering kali menjelaskan suatu konsep, terutama pada bagian-bagian awal. Oleh karena itu, sangat wajar apabila di dalam teks tersebut banyak dijumpai kalimat-kalimat definisi, yang ditandai penggunaan kopula **adalah, merupakan, yaitu**, dan sejenisnya.

Contoh:

1) Globalisasi **adalah** suatu kondisi yang tidak adajarak antara satu negara dengan negara lainnya.

2) Kita **adalah** bagian dari dunia.

3) Anda mengetahui Jepang dan Korea **adalah** negara yang kuat.

4) Tiongkok **adalah** negara yang sukses di bidang perdagangan.

5) Padahal, bahasa tersebut **adalah** bahasa nasional mereka sendiri.



Kaidah Kebahasaan Debat

Debat yang kita pelajari di sini adalah debat ilmiah, bukan debat kusir seperti yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.. Kesahihan argument yang disampaikan. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, debat dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa baku sekaligus ilmiah. Pemilihan ragam bahasa ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir, baik dalam ragam bahasa tulis maupun lisan, kelengkapan, kecermatan, dan kejelasan pengungkapan ide harus diperhatikan.

Berikut ini ciri ragam bahasa ilmiah.

1. Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah tata ejaan maupun tata bahasa (pembentukan kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf)
2. Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta dan dapat diterima akal sehat (logis), harus tepat, dan hanya memiliki satu makna, padat, langsung menuju sasaran, runtun dan sistematis. Hal itu tergantung pada ketepatan pemilihan kata (diksi) dan penyusunan struktur kalimat sehingga kalimat yang digunakan efektif.
3. Kata yang dipilih memiliki makna sebenarnya (denotatif). Bahasa baku adalah ragam bahasa yang telah ditetapkan sebagai ragam yang dapat diterima dan berfungsi sebagai model untuk suatu masyarakat. Jadi, ada tiga aspek dalam bahasa baku yang saling menyatu yaitu kodifikasi , keberterimaan, dan difungsikan sebagai model.

Selain itu, dalam debat sebaiknya penggunaan kata-kata berbahasa daerah atau asing, bahasa prokem dan bahasa gaul harus diminimalkan. Hal ini, bertujuan agar terhindar dari ketersingungan dan mengakibatkan acara debat karena antarpihak tidak saling memahami kata yang digunakan.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

1. *Pemerintah seharusnya tidak menutup mata pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban.*
2. *Banyak banget siswa jatuh bergelimpangan karena takut gagal dalam Ujian Nasional*

Kalimat (1) dan kalimat (2) di atas merupakan contoh kalimat tidak baku. Ketidak bakuan keduanya karena menggunakan frasa bermakna konotatif yaitu frasa *menutup mata* dan *jatuh bergelimpangan*. Pada kalimat kedua, ketidakefisienan kalimatnya juga

disebabkan penggunaan kata-kata dari bahasa daerah yaitu kata *banget*.

Pembenahan kedua kalimat di atas agar menjadi kalimat ragam ilmiah yang baku dapat kamu lihat pada bagian berikut.

1. *Pemerintah seharusnya peduli pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban.*
2. *Banyak sekali siswa frustrasi karena takut atau gagal dalam Ujian Nasional.*

C. Rangkuman

Kaidah Kebahasaan Debat

1. Penggunaan kata kerja mental
Kata kerja mental yang sering digunakan yaitu mengetahui, mengerti, memahami, mengira, menduga.
2. Penggunaan kata ganti orang
Kata ganti orang yang digunakan yaitu kami, saya, anda, saudara, kita .
3. Penggunaan konjungsi
Konjungsi kausaliatas yang sering digunakan yaitu sebab, akibat, dengan demikian, dan jadi.
4. Penggunaan kalimat definisi
Kalimat definisi yang sering digunakan yaitu, adalah, merupakan, yaitu, dan ialah

D. Latihan Soal

Cermati penggalan teks berikut !

Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.

Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.

Saya pikir ponselah yang membahayakan penggunanya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi

menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi jumlah kematian di jalan raya karena ponsel.

Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku an public iigure yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.

Temukanlah kaidah kebahasaan dalam kutipan teks debat dan berikan bukti kutipannya !

No.	Kaidah Kebahasaan	Bukti Kutipan
1.	Kata kerja mental	a. b.
2.	Kata ganti orang	a. b.
3.	Penggunaan Konjungsi	a. b.
4.	Kalimat definisi	a. b.